

**PERAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2005-2010**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dan Tugas guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)



Disusun Oleh

ABDUL ALIMUN UTAMA

NIM: G000 100 102

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Nama : Abdul Alimun Utama

NIM : G000100102


Program Studi: Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

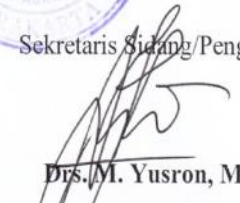
Judul : Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa dalam Meningkatkan
Pendidikan Islam di Sumbawa Tahun 2005-2010

Telah dimunaqosahkan dalam sidang panitia ujian munaqosah skripsi Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 9 November 2013 dan dapat
diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program
Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Surakarta, 9 November 2013

Dekan FAI


Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag


Sekretaris Sidang/Penguji II


Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Drs. M. Yusron, M.Ag.

Penguji III


Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : 1. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
2. Drs. M. Yusron, M.Ag.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

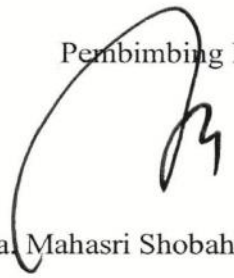
Nama : Abdul Alimun Utama
NIM : G000100102
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa Tahun 2005-2010

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 November 2013

Pembimbing I


Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta
57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Abdul Alimun Utama

NIM : G000100102

Fakultas / Jurusan : FAI / Tarbiyah

Jenis : Skripsi

Judul : Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa Tahun 2005-2010.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 16 November 2013

Yang Menyatakan

Abdul Alimun Utama

ABSTRAK

Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Sumbawa Tahun 2005-2010
Oleh: Abdul Alimun Utama

Gerakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa Nusa Tenggara Barat telah dapat dirasakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Sumbawa. Kehadiran Muhammadiyah Sumbawa telah terlihat dengan banyaknya amal usaha yang telah dilakukan, meliputi bidang-bidang pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, sosial, keagamaan dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa dalam meningkatkan pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam pelaksanaan pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah: (a) diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya hazanah pengetahuan mengenai peran organisasi kemasyarakatan dan keagamaan dalam meningkatkan pendidikan Islam, dan (b) diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan, terutama bagi Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam meningkatkan pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu sebagai pemberi pedoman, penjaga, dan sebagai pengontrol. Ketiga peran tersebut diwujudkan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Adapun beberapa faktor pendukung yang sangat mempengaruhi keberhasilan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa dalam meningkatkan pendidikan Islam, adalah sekolah, masyarakat, dan alat pendidikan. Sedangkan faktor penghambat yang paling pokok adalah faktor pendidik dan dana yang merupakan aset berjalannya suatu pendidikan.

PENDAHULUAN

Kata Pengantar Masalah

Masalah dunia pendidikan semakin penting untuk dikaji. Pendidikan merupakan kebutuhan primer yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab.

Menurut Marimba dalam Ahmad (2008: 24), bahwa pendidikan adalah “bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Hal ini berarti bahwa pendidikan ada untuk rangsangan agar potensi manusia berkembang sesuai dengan yang diharapkan manusia, yaitu

menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan mulia. Hal itu juga sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional bangsa Indonesia, seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat 1, yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam konsep Islam, pendidikan Islam menurut Asy-Syaibani (dalam Umar, 2010: 27) bahwa pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi,

masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”.

Oleh karena pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan seseorang ataupun lembaga untuk mengembangkan potensi manusia, baik yang bersifat jasmani maupun rohani berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam, maka pendidikan tidak bisa berjalan dengan sendirinya. Oleh karena itu, harus ada kerjasama antara masyarakat dengan lembaga-lembaga pemerintah seperti Kementrian Agama, Kementrian Pendidikan Nasional; serta Ormas (Organisasi Masyarakat) Islam, seperti Muhammadiyah.

Muhammadiyah adalah nama gerakan Islam yang lahir di Kauman Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912. Pendiri Muhammadiyah adalah seorang kyai yang dikenal alim, cerdas, dan berjiwa pembaharu, yakni Kyai Haji Ahmad Dahlan, yang sebelumnya atau nama kecilnya bernama Muhammad Darwis. Muhammadiyah didirikan dalam bentuk organisasi atau perkumpulan atau perhimpunan resmi, yang sering disebut dengan “persyarikatan”, yang waktu itu memakai istilah “persjarikatan Moehammadijah” (Nashir, 2010: 15).

Gerakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa Nusa Tenggara Barat telah dapat dirasakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Sumbawa.

Kehadiran Muhammadiyah Sumbawa telah terlihat dengan banyaknya amal usaha yang telah dilakukan, berupa: Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi, dan Panti Asuhan. Sambutan yang baik dari masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan pengajian yang diselenggarakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa menjadikan maraknya pengamalan ibadah serta semangat menuntut ilmu agama bagi masyarakat Sumbawa. Hal itu terlihat dari antusiasnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Muhammadiyah Sumbawa khususnya kegiatan bidang tarjih, tajdid dan tabligh. Di samping itu, kegiatan-kegiatan pendidikan

Islam yang diselenggarakan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa juga merupakan kegiatan untuk warga Muhammadiyah dan masyarakat simpatisan Kabupaten Sumbawa.

Berpijak pada paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pelaksanaan pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah pada periode yang telah dipertanggungjawabkan dalam laporan pertanggungjawaban organisasi, yaitu pada periode 2005-2010. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian yang berjudul Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam

di Kabupaten Sumbawa Tahun 2005-2010.

Metode Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan “sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu” (Sutama, 2010: 25). Adapun metode-metode yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu “penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan.

2. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperjelas subjek penelitian, maka penulis kemukakan bahwa data diperoleh dari pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa Tahun 2005-2010, di antaranya yaitu: H. L. Zainal Arifin, S.Pd., selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa, Drs. A.M. Jihad, selaku Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa, Faishal Salim, S.Ag., selaku Wakil Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa dan Ahmad Jama'an MY., selaku Sekretris Majelis Tarjih dan Tabligh.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang akurat, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode wawancara

(*interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah “metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian” (Hadi, 2007: 218).

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, 2004: 126)..

c. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah “pengamatan yang memungkinkan peneliti mencatat semua peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data” (Moleong, 2007: 174).

Metode Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu pengolahan data untuk

menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau yang saat lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Sukmadinata, 2010: 54).

Kesimpulan

Dari rumusan masalah dan uraian tentang peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa dalam meningkatkan pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu sebagai pemberi pedoman,

penjaga, dan sebagai pengontrol. Ketiga peran tersebut diwujudkan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal.

2. Peran sebagai pemberi pedoman melalui pendidikan formal, yaitu mengelola Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan kerjasama dengan UMM (Univ. Muhammadiyah Mataram). Peran pemberi pedoman melalui pendidikan nonformal, yaitu mengelola panti asuhan, mengelola masjid, melaksanakan kajian-kajian *tarjih* dan *tajdid*, dan menyelenggarakan tabligh akbar. Sedangkan pemberi pedoman dalam pendidikan

informal adalah melalui penanaman nilai-nilai Islam yang terkandung dalam semua kegiatan sosial.

3. Peran sebagai penjaga melalui pendidikan formal, yaitu memasukkan nilai-nilai Islam dalam kurikulum di semua lembaga pendidikan yang bernaung di bawahnya. Peran penjaga melalui pendidikan nonformal, yaitu melalui berbagai kegiatan sosial keislaman seperti kegiatan pengajian di setiap rumah warga Muhammadiyah dan masyarakat simpatisan Muhammadiyah Sumbawa. Adapun peran penjaga melalui pendidikan informal, yaitu menanamkan nilai-nilai sosialisasi dengan merealisasi kegiatan sosial keislaman

kepada masyarakat agar tidak terjadi perpecahan dan saling mengasihi.

4. Peran sebagai pengontrol melalui pendidikan formal, yaitu mengontrol atas semua tindakan peserta didik agar tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan syari'at Islam. Peran pengontrol melalui pendidikan nonformal, yaitu mengontrol tingkah laku masyarakat agar tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan demi kebaikan dalam bersosialisasi dalam menjalani Islam dengan baik. Sedangkan melalui pendidikan informal yaitu menanamkan sifat kekeluargaan, seperti menganjurkan untuk mengasihi orang yang kurang

mampu dengan banyak bersadaqah dan melarang bersifat kikir dan pelit.

5. Pelaksanaan pendidikan Islam di Sumbawa oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

faktor pendukung kegiatan pelaksanaan pendidikan Islam oleh PDM Sumbawa, di antaranya adalah faktor sekolah, masyarakat, dan faktor alat pendidikan.

b. Faktor penghambat

faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan Islam

di Sumbawa yaitu dari faktor pendidik dan dana.

Saran

Berkaitan dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang di tujukan kepada pengurus Daerah Muhammadiyah serta warga Muhammadiyah dan umat Islam di Sumbawa sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumbawa:

a. Bagi Para pengurus yang merangkap di jabatan lembaga pemerintahan hendaknya lebih cermat dalam mengatur jadwal dengan baik sehingga tidak terjadi ketimpangan antara kegiatan-kegiatan persyarikatan dengan kegiatan lainnya.

b. Hendaknya para pengurus lebih memperbanyak pengalaman berdakwah.

c. Seyogyanya para pengurus dapat memperdalam wawasan keislamannya, sehingga dalam berdakwah tidak mengalami kesulitan dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang didakwahi.

d. Hendaknya para pengurus tidak boleh lemah dan harus memotivasi diri dalam mengurus persyarikatan, terutama pada unsur pembantu pimpinan (Majelis dan Lembaga), karena

dengan lemahnya motivasi akan menyebabkan lemahnya kinerja organisasi.

2. Kepada warga Muhammadiyah dan umat Islam di Sumbawa:

a. Seyogyanya para warga Muhammadiyah lebih responsif terhadap kegiatan pendidikan Islam yang telah dilaksanakan oleh Muhammadiyah Sumbawa.

b. Banyaknya kegiatan keislaman Muhammadiyah Sumbawa, dapat dijadikan acuan untuk belajar pendidikan Islam yang hakiki, sebagaimana yang

terdapat pada Al-
Qur'an dan As-Sunnah.

Kata Penutup

Dengan senantiasa memohon pertolongan dan kekuatan dari Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah 'azza wa jalla yang senantiasa telah melimpahkan rahmat, nikmat Islam dan Iman, kesehatan dan kekuatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Kabupaten Sumbawa Tahun 2005-2010*.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati atas keterbatas pengetahuan yang penulis miliki, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih

terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima saran dan masukan yang bersifat membangun demi kepuasan dan kemajuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga dengan kelancaran penyusunan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Sekian, semoga Allah *subhaanahu wa ta'ala* dapat meridhoihi kita semua ke jalan yang lurus. *Amin ya rabbal alamiin*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Qur'an dan Terjemahan*. Edisi Departemen Agama. 2009. Jakarta: Riels Grafika.
- Malik, Abdul Latief. 2005. *Sejarah Pergerakan Muhammadiyah di Sumbawa*. Surabaya: Rinta.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashir, Haedar. 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: DEPPENAS RI.
- Zuhairini. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.